



## Zina adalah Utang

Pelangi » Cermin | Selasa, 1 Oktober 2013 21:00

**Penulis : Wahyudi**

Suatu ketika, Qird melakukan perjalanan. Setelah berinteraksi dengan orang sekitar, dia berkenalan dengan seorang wanita. Terjadilah hubungan gelap diantara mereka. Qird berjanji, suatu hari akan menemui sang wanita, setidaknya bisa bermalam bersama.

Tiba saatnya untuk memenuhi janjinya. Suasana keluarga juga mendukung. Diapun pamit keistrinya, karena ada tugas penting yang harus dia selesaikan. Dia memohon agar sang istri untuk tinggal sementara di rumah orang tuanya.

Berangkatlah sang istri yang malang ke rumah ortunya, dan berangkatlah serigala penipu untuk menjemput wanita simpanan idamannya.

Wanita itu berpesan: 'Saya ingin kita ngobrol sebentar di taman, kemudian nanti baru ke rumah.' 'Oke, saya setuju.' Sambut si Qird.

Sepulang dari taman, keduanya melaju ke rumah Qird yang telah dikosongkan penghuninya. Sesampainya di rumah, 'Tunggu, tolong carikan makan - minum dulu.' pinta si wanita.

Keluarlah Qird dengan penuh semangat menuju rumah makan. Setelah membeli beberapa makanan dan minuman, diapun bergegas pulang menuju rumah untuk melampiaskan kenangan indahnya. Segera melaju dengan mobilnya.

"Priii..tt" ternyata mobil Pak polisi telah menghadang.

"Permisi pak, anda melanggar lalu lintas. Anda melanggar lampu merah." "Parkir mobil anda, dan ikut kami."

Setelah sampai di kantor polisi, dia minta izin untuk menghubungi teman akrabnya. Berdirilah dia di sudut kantor, dan mulai menghubungi Kalb.

"Sudah... di rumah saya ada tamu istimewa... makan malamnya di mobil. Mobilnya ada di tempat X.."

Lanjut, "Ambil makanan itu, antarkan ke rumahku..., dan lanjutkan rencana kita." "Kalo kamu sudah selesai bersamanya, kembalikan dia ke rumahnya. Saya khawatir istri saya pulang ke rumah, dan terbongkar semua rahasia ini."

"Siap, santai saja... selama di sana ada yang istimewa." Jawab Kalb.

Berangkatlah Kalb, teman yang setia ke rumah Qird.

Setelah menjalani proses sidang yang rumit..., akhirnya Qird berhasil keluar kantor polisi. Dia bergegas melaju mobilnya dan menuju rumah..

Apa yang dia jumpai...?? Setelah dia pupus untuk mendapatkan impiannya.

Dia segera menggoyuh pintu rumah dan memasukinya. Ternyata istrinya telah di rumahnya. Dan semalam dia bersama teman dekatnya, Kalb. Dia kaget setengah mati, "Kamu saya cerai tiga..., cerai empat..., cerai seribu kali.."

Apa yang bisa anda renungkan dari kisah ini...

Ya, karena **zina adalah utang**..., taruhannya adalah keluarga anda. Itulah yang dinasehatkan Imam As-Syafii.

*kisahmuslim.com*